

KOMPETENSI GURU DI MI AL-HUDA DESA BATU MELENGGANG

Khairunnisa Pertiwi¹, Siti Alfiani Zuhra², Syahida Jadwa³

Email : khairunnisapertiwi696@gmail.com, zsitialfiani@gmail.com,
syahidajadwa23@gmail.com,

(Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang. Kompetensi guru merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran karena guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, pendidik, dan teladan bagi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah Ibu Afi Khairina, S.Pd.I., selaku guru yang mengajar pada kelas III, IV, V, dan VI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik, terlihat dari kemampuan memahami karakteristik peserta didik, menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan, meskipun penggunaan media pembelajaran dan perumusan tujuan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Kompetensi kepribadian guru menunjukkan hasil sangat baik yang ditandai dengan sikap disiplin, sabar, bertanggung jawab, santun, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi sosial guru juga terlaksana dengan baik melalui kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, rekan kerja, orang tua, dan masyarakat. Kompetensi profesional guru berada pada kategori baik yang terlihat dari penguasaan materi, keaktifan mengikuti kegiatan pengembangan profesi, serta kemampuan memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran seperti laptop, infokus, dan video pembelajaran. Secara keseluruhan, kompetensi guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang telah terlaksana dengan baik dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Kata Kunci: Kompetensi Guru; Pembelajaran; Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban bangsa. Kualitas pendidikan suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pendidiknya. Guru bukan sekadar penyampai materi, melainkan agen transformasi yang membentuk karakter, intelektual, dan spiritualitas peserta didik. Hal ini menjadikan kompetensi guru sebagai variabel sentral dalam keberhasilan proses pembelajaran. (Suyanto, et al, 2021)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini bersifat holistik dan saling melengkapi. (Mulyasa, 2021) Seorang guru yang hanya unggul dalam satu

kompetensi namun lemah di kompetensi lainnya belum dapat dikatakan sebagai guru yang ideal.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai salah satu jenjang pendidikan dasar yang berbasis keislaman memiliki kekhasan tersendiri. Selain empat kompetensi umum, guru MI dituntut memiliki kompetensi tambahan berupa kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Ini berarti seorang guru MI tidak hanya mendidik secara akademis, tetapi juga membentuk akhlak dan kepribadian Islami peserta didik secara bersamaan.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti tantangan dalam menjaga karakter siswa selama proses pembelajaran serta keterbatasan sarana dan media pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di Madrasah Ibtidaiyah

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kompetensi guru dalam proses pembelajaran di MI Al-Huda Desa Batu Malenggang. Penelitian dilaksanakan di MI Al-Huda dengan subjek penelitian Ibu Afi Khairina, S.Pd.I., selaku guru yang mengajar pada kelas III, IV, V, dan VI. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan tugas guru dan kendala yang dihadapi, serta dokumentasi berupa foto, catatan, dan dokumen pendukung lainnya guna memperkuat data penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Pedagogik Guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta

melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. (Uno, 2021) Kompetensi ini menjadi salah satu kemampuan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan proses pembelajaran yang berlangsung setiap hari di kelas. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi yang dimiliki guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola seluruh kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang, diperoleh informasi bahwa kompetensi pedagogik guru sudah berada pada kategori baik. Guru menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memahami karakteristik peserta didik, menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan.

Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik terlihat dari kemampuan guru mengenali perbedaan kemampuan belajar yang dimiliki setiap siswa. Guru menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menerima pelajaran. Sebagian siswa mampu memahami materi dengan cepat, sementara sebagian lainnya membutuhkan penjelasan yang lebih rinci dan waktu yang lebih lama. Kesadaran tersebut menunjukkan bahwa guru telah memahami keberagaman kemampuan peserta didik yang ada di kelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Ketika terdapat siswa yang belum memahami materi, guru tidak langsung melanjutkan pembelajaran, tetapi berusaha memberikan penjelasan ulang menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki kepedulian terhadap kebutuhan belajar peserta didik.

Hasil wawancara juga memperlihatkan bahwa guru memahami adanya perbedaan karakter siswa. Menurut guru, terdapat siswa yang aktif bertanya, siswa yang mudah memahami pelajaran, serta siswa yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Pemahaman tersebut membantu guru dalam menentukan cara mengajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran juga terlihat cukup baik. Guru telah menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Perangkat pembelajaran tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Perencanaan yang baik menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan pembelajaran sebelum memasuki kelas.

Persiapan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi dasar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Guru yang memiliki perencanaan yang baik akan lebih mudah mengatur waktu, menentukan metode pembelajaran, memilih sumber belajar, dan menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. (Sopian, et al, 2023) Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah berupaya menyusun langkah-langkah pembelajaran secara teratur sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan lancar.

Walaupun demikian, hasil observasi juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Tujuan pembelajaran yang disusun guru belum seluruhnya dirumuskan secara rinci dan mudah diukur. Keadaan ini dapat memengaruhi proses penilaian hasil belajar karena tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Perumusan tujuan yang lebih jelas akan membantu guru mengetahui tingkat pencapaian peserta didik secara lebih akurat.

Penggunaan media pembelajaran juga masih terbatas. Guru lebih banyak menggunakan buku paket dan media sederhana yang tersedia di sekolah. Keadaan tersebut menyebabkan variasi pembelajaran belum sepenuhnya maksimal. Penggunaan media yang lebih beragam dapat membantu meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola kelas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi dan pemberian motivasi kepada siswa. Kegiatan tersebut penting karena dapat membangun kesiapan belajar peserta didik sebelum memasuki materi inti. Siswa menjadi lebih fokus dan siap mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Guru juga menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan discovery learning. Penggunaan metode yang bervariasi

menunjukkan adanya usaha guru untuk menciptakan pembelajaran yang tidak monoton. Variasi metode pembelajaran membantu siswa lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Suasana kelas selama pembelajaran berlangsung terlihat tertib dan kondusif. Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar berjalan sesuai rencana. Pengelolaan kelas yang baik merupakan salah satu indikator kompetensi pedagogik yang sangat penting karena kondisi kelas yang tertib akan mendukung keberhasilan pembelajaran.

Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran juga menunjukkan hasil yang baik. Guru melakukan evaluasi menggunakan berbagai cara seperti pertanyaan lisan, tugas, kuis, pengamatan aktivitas siswa, dan soal esai. Variasi bentuk evaluasi tersebut membantu guru memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai tingkat pemahaman peserta didik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru juga memberikan remedial kepada siswa yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan. Remedial dilakukan dengan memberikan penjelasan ulang dan latihan tambahan sehingga siswa memiliki kesempatan untuk memperbaiki pemahamannya. Tindakan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan keberhasilan belajar seluruh peserta didik.

Berdasarkan seluruh hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang sudah terlaksana dengan baik. Guru mampu memahami karakteristik peserta didik, menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara teratur, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Beberapa aspek seperti perumusan tujuan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar kualitas pembelajaran menjadi lebih optimal.

B. Kompetensi Kepribadian Guru dalam Menjalankan Tugas sebagai Pendidik

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dengan karakter, sikap, perilaku, dan keteladanan guru. Kompetensi ini sangat penting karena guru bukan hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi teladan bagi peserta didik. Perilaku guru yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. (Musfah, 2022)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kompetensi kepribadian guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang menunjukkan hasil yang sangat baik. Guru mampu menampilkan sikap yang mencerminkan kepribadian seorang pendidik yang matang, stabil, dan berwibawa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memiliki sikap sabar ketika menghadapi berbagai karakter siswa. Perbedaan kemampuan dan perilaku siswa tidak membuat guru mudah marah atau kehilangan kendali. Guru tetap berusaha memberikan bimbingan kepada seluruh siswa dengan penuh kesabaran.

Sikap sabar merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kesabaran membantu guru menghadapi berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Guru yang sabar akan lebih mudah membimbing siswa dan menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Guru juga menunjukkan sikap tegas dalam menegakkan aturan kelas. Ketegasan tersebut terlihat ketika guru mengingatkan siswa yang melanggar aturan pembelajaran. Sikap tegas yang ditunjukkan guru bukan bertujuan untuk menakut-nakuti siswa, tetapi untuk menjaga ketertiban dan kedisiplinan selama kegiatan belajar berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru selalu hadir tepat waktu dan berpakaian rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sikap disiplin tersebut memberikan contoh yang baik bagi siswa. Keteladanan guru menjadi sarana pendidikan yang sangat efektif karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari.

Guru juga menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan siswa. Setiap penjelasan maupun arahan disampaikan dengan kata-kata yang baik sehingga siswa merasa dihargai dan nyaman selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan bahasa yang santun membantu membangun hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik.

Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kejujuran tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga dicontohkan secara langsung oleh guru. Keteladanan tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru memandang disiplin sebagai salah satu nilai utama yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Oleh karena itu,

guru selalu berusaha menjadi contoh yang baik dalam hal kedisiplinan sehingga siswa dapat meneladani perilaku tersebut.

Semangat kerja guru juga terlihat sangat baik. Guru menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar menunjukkan adanya tanggung jawab yang besar terhadap tugas sebagai pendidik.

Kesungguhan guru dalam membimbing siswa juga terlihat ketika guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru tidak membiarkan siswa menghadapi kesulitannya sendiri, tetapi berusaha memberikan pendampingan hingga siswa memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang telah terlaksana dengan sangat baik. Guru menunjukkan sikap disiplin, sabar, bertanggung jawab, santun, dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik baik selama proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kompetensi Sosial Guru dalam Berkomunikasi dan Bekerja Sama dengan Lingkungan Sekolah

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, serta masyarakat. Kompetensi ini memiliki peranan yang sangat penting karena keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru mengajar di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru membangun komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan. Hubungan yang baik antara guru dengan lingkungan sekolah akan menciptakan suasana yang nyaman, harmonis, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang, diperoleh data bahwa kompetensi sosial guru telah terlaksana dengan baik. Guru mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, menjalin kerja sama yang baik dengan rekan kerja, berhubungan secara aktif dengan orang tua peserta didik, serta menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Pemilihan bahasa yang sederhana sangat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan. Cara berbicara yang santun juga membuat siswa merasa dihargai dan lebih berani untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Guru juga memberikan tanggapan yang positif terhadap pertanyaan maupun jawaban siswa. Sikap tersebut membuat siswa tidak merasa takut untuk mengemukakan pendapatnya. Suasana pembelajaran menjadi lebih aktif karena terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik.

Hubungan yang baik antara guru dan peserta didik juga terlihat dari sikap guru yang ramah serta mudah bergaul dengan siswa. Guru tidak membatasi komunikasi hanya pada saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga berinteraksi dengan siswa pada waktu istirahat maupun kegiatan sekolah lainnya. Kedekatan tersebut membantu guru memahami kondisi peserta didik secara lebih baik sehingga proses pembinaan dapat berjalan dengan maksimal. (Sari, et al, 2021)

Kemampuan komunikasi yang baik memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Peserta didik yang merasa nyaman dengan gurunya akan lebih mudah menerima pelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar. Suasana yang hangat dan penuh penghargaan juga membantu membentuk rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar.

Hubungan sosial guru dengan rekan kerja juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan hasil observasi, guru mampu menjalin kerja sama yang harmonis dengan kepala sekolah, guru lainnya, serta tenaga kependidikan. Hubungan yang baik tersebut terlihat dari adanya komunikasi yang lancar dalam berbagai kegiatan sekolah.

Guru aktif berdiskusi dengan rekan guru mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Diskusi tersebut dilakukan untuk saling bertukar pengalaman, mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran, serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kerja sama yang baik antar guru

memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan sekolah karena setiap guru dapat saling membantu dalam melaksanakan tugasnya.

Lingkungan kerja yang harmonis juga menciptakan suasana yang nyaman bagi seluruh warga sekolah. Hubungan yang baik antara guru dan rekan kerja membantu memperlancar berbagai program pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah. Setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan lebih mudah apabila terdapat komunikasi dan kerja sama yang baik di antara seluruh pihak yang terlibat.

Komunikasi guru dengan orang tua peserta didik juga berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara, guru memanfaatkan grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi dengan orang tua. Sarana tersebut digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai kegiatan sekolah, tugas siswa, perkembangan belajar peserta didik, serta berbagai hal yang perlu diketahui oleh orang tua. (Nurhayati, et al, 2022)

Komunikasi yang terjalin secara rutin membantu terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dan keluarga. Orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya di sekolah, sedangkan guru dapat memperoleh informasi mengenai kondisi peserta didik di rumah. Hubungan tersebut sangat penting karena pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari keluarga.

Kerja sama antara guru dan orang tua dapat membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik. Apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar atau masalah perilaku, guru dan orang tua dapat bekerja sama mencari solusi yang tepat sehingga perkembangan peserta didik tetap dapat berjalan dengan baik.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru memiliki hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekitar. Guru dikenal sebagai sosok yang ramah, santun, dan mudah bergaul. Sikap tersebut mencerminkan kemampuan sosial yang baik sebagai seorang pendidik.

Keberadaan guru di tengah masyarakat tidak hanya sebagai pengajar di sekolah, tetapi juga sebagai panutan yang memberikan contoh perilaku yang baik. Sikap yang ditunjukkan guru dalam kehidupan sehari-hari memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sekitar. Hubungan yang harmonis dengan masyarakat

juga membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Berdasarkan seluruh hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang telah terlaksana dengan sangat baik. Guru mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, menjalin kerja sama yang harmonis dengan rekan kerja, membangun hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik, serta menjaga hubungan sosial yang positif dengan masyarakat sekitar. Kemampuan tersebut memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah.

D. Kompetensi Profesional Guru dalam Memanfaatkan Media dan Teknologi Pembelajaran

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, mengembangkan kemampuan diri, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Kompetensi ini menjadi salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang guru karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru untuk terus meningkatkan kualitas dirinya agar mampu memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang, diperoleh data bahwa kompetensi profesional guru sudah berada pada kategori baik. Guru menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menguasai materi pembelajaran, mengembangkan kemampuan profesional, serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Penguasaan materi pembelajaran merupakan salah satu indikator utama kompetensi profesional guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mampu menjelaskan materi pelajaran secara runtut, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penjelasan yang diberikan disusun secara sistematis sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kemampuan guru dalam menguasai materi terlihat dari cara guru menjawab pertanyaan siswa. Ketika peserta didik mengajukan pertanyaan, guru dapat memberikan penjelasan yang sesuai dan mudah dipahami. Keadaan tersebut

menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan.

Guru juga mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Cara tersebut membantu siswa memahami manfaat materi yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hubungan antara materi pelajaran dan kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

Kemampuan profesional guru tidak hanya terlihat dari penguasaan materi, tetapi juga dari usaha untuk terus meningkatkan kualitas diri. Berdasarkan hasil wawancara, guru aktif mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, seminar, Kelompok Kerja Guru (KKG), dan kegiatan pengembangan profesi lainnya. Keikutsertaan dalam kegiatan tersebut menunjukkan adanya keinginan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan sebagai pendidik.

Kegiatan pelatihan memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Pengetahuan yang diperoleh dari berbagai kegiatan pengembangan profesi membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. (Rahmawati, et, al, 2022)

Guru juga melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran sehingga dapat menjadi bahan perbaikan pada pertemuan berikutnya. Sikap tersebut menunjukkan adanya kesadaran untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Aspek yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan beberapa perangkat teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Perangkat yang digunakan antara lain laptop, infokus, dan video pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi memberikan banyak manfaat dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan video pembelajaran membantu siswa memahami materi secara lebih mudah karena siswa dapat melihat gambar, suara, dan penjelasan secara bersamaan. Pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan apabila hanya menggunakan metode ceramah. (Iskandar, 2025)

Penggunaan laptop dan infokus juga membantu guru menampilkan materi pembelajaran secara lebih jelas dan terstruktur. Materi yang ditampilkan dalam bentuk gambar, video, atau presentasi membuat perhatian siswa lebih terfokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Keadaan tersebut meningkatkan minat belajar dan partisipasi peserta didik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias ketika pembelajaran menggunakan media teknologi dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku paket. Media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Walaupun penggunaan teknologi sudah mulai diterapkan, masih terdapat peluang untuk meningkatkan pemanfaatannya. Penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, media digital yang lebih bervariasi, serta sumber belajar berbasis internet dapat menjadi alternatif untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat menuntut guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai perangkat digital. Kemampuan tersebut sangat penting agar pembelajaran dapat mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan peserta didik yang hidup pada era teknologi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang telah terlaksana dengan baik. Guru mampu menguasai materi pembelajaran, aktif mengembangkan kemampuan profesional, serta memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap minat dan pemahaman peserta didik, meskipun masih dapat terus dikembangkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang telah terlaksana dengan baik. Guru mampu memahami karakteristik peserta didik, menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara terarah,

serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Guru juga memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Meskipun demikian, penggunaan media pembelajaran dan perumusan tujuan pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

kompetensi kepribadian guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang berada pada kategori sangat baik. Guru menunjukkan sikap disiplin, sabar, bertanggung jawab, santun, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Keteladanan yang ditunjukkan guru tercermin melalui kedisiplinan, cara berkomunikasi yang baik, serta kesungguhan dalam membimbing siswa sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.

kompetensi sosial guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang telah terlaksana dengan sangat baik. Guru mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik, bekerja sama dengan rekan guru dan tenaga kependidikan, serta membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Kemampuan tersebut menciptakan suasana sekolah yang harmonis dan mendukung keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan.

kompetensi profesional guru di MI Al-Huda Desa Batu Melenggang telah terlaksana dengan baik. Guru mampu menguasai materi pembelajaran, aktif mengikuti kegiatan pengembangan profesi, serta memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran seperti laptop, infokus, dan video pembelajaran. Pemanfaatan teknologi memberikan dampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa, walaupun penggunaannya masih dapat dikembangkan agar pembelajaran menjadi lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Iskandar, Dedi. 2025. Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru. Yogyakarta: Deepublish.

Mulyasa, E. 2021. Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfah, Jegen. 2022. Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana.

Nurhayati, S., & Arifin, M. 2022. "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 29, No. 1.

Rahmawati, E., dkk. 2022. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 3.

Sari, D., & Kurniawan, R. 2021. "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 10, No. 2.

Sopian, Ahmad., dkk. 2023. *Kompetensi Guru dan Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto., dan Jihad, Asep. 2021. *Kompetensi Guru Profesional: Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Uno, Hamzah B. 2021. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.